

LITURGI HUT ke-53
LPP Sinode GKJ dan GKI
SW Jateng

**“Hidup di
Akhir Zaman”**



Keterangan:

- PL : Pemimpin Liturgi
M : Anggota Majelis
U : Umat

Persiapan

- Organis / pianis mengalunkan lagu-lagu pujian
- Saat teduh / doa pribadi
- Pembacaan pokok-pokok warta jemaat

Panggilan Beribadah

PL: Jalan hidup yang kita jalani di masa pandemi ini masih berlaku dan akan terus berlaku. Jalan yang makin menegaskan kerapuhan hidup sekaligus panggilan untuk saling menguatkan.

U: Tolonglah kami yang rapuh ya Tuhan

PL: Marilah kita bahu membahu membangun persekutuan yang saling menguatkan sebab kita bersahabat dan bersaudara di dalam Tuhan

umat berdiri dan memujikan KJ 249:1-3

para pelayan ibadah memasuki ruang ibadah.

KJ 249:1-3 “SERIKAT PERSAUDARAAN”

¹=Bes 4/4

1. Serikat persaudaraan, berdirilah teguh!
Sempurnakan persatuan di dalam Tuhanmu.
Bersama-sama majulah, dikuatkan iman,
Berdamai, bersejahtera, dengan pengasih.
2. Serikatmu tetap teguh diatas Alasan,
yaitu satu Tuhanmu, dan satulah iman,
dan satu juga baptisan dan Bapa satulah,

yang olehmu sekalian dipuji, disembah.

3. Dan masing-masing kamu pun dib'ri anugerah, supaya kamu bertekun dan rajin bekerja. Hendaklah hatimu rendah, tahu: Tuhan berpesan Jemaat menurut firmanNya berkasih-kasih.

Votum

PL: Ibadah ini berlangsung dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus.

U: (menyanyikan) **Amin, amin, amin**

Salam

PL: Tuhan beserta saudara

U: **dan beserta saudara juga**

Kata Pembuka dan Pengakuan Dosa *(duduk)*

PL: Di bumi yang semakin menua kerapuhan kita makin kentara. Di bumi yang mungkin makin menapaki masa akhir, panggilan hidup bersama yang saling menopang semakin dibutuhkan.

Tanda-tanda zaman yang menunjukkan bumi mulai meredup semakin tampak: Menipisnya sumber daya alam, polusi yang makin menggila, pandemi yang memorak-morandakan dan banyak lagi yang lain. Akankah kita berdiam diri, hanya memikirkan diri kita? Mampukah seorang diri kita menghadapi rapuhnya kehidupan?

umat memuji refrein NKB 111

NKB 111 “Gereja Bagi Bahtera”

Refrein:

Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!

Tanpa Dikau semua binasa kelak.

Ya Tuhan tolonglah!

PL: LPP Sinode hadir untuk menjawab tantangan zaman. Kala itu para pelayan, misionari dari Belanda harus kembali ke negaranya. Gereja tak harus runtuh di tengah goncangan kehidupan. Lahirlah Komisi Pendidikan Kader GKJ di tahun 1956. GKI Jawa Tengah (kini GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah)

sebagai “saudara sekandung” GKJ ikut bergabung dan membentuk Lembaga Pendidikan Kader Gereja-gereja Kristen Jawa dan Gereja-gereja Kristen Indonesia Jawa Tengah, yang kemudian berganti nama menjadi LPP Sinode GKJ dan GKI SW Jateng. Kini, LPP Sinode makin menua. Apakah ia makin tanpa daya. Apakah ia memang sudah tak berguna? Ataukah kita bersama menyuntikkan daya agar keberadaannya makin nampak dalam menjawab tantangan zaman?

umat memuji refrein NKB 111

NKB 111 “Gereja Bagi Bahtera”

Refrein:

Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!

Tanpa Dikau semua binasa kelak.

Ya Tuhan tolonglah!

PL: Di tengah tantangan zaman, tak jarang kita makin menutup diri. Setiap orang kita anggap lawan. Kita berpikir, mari kita benahi di dalam dulu baru kita beranjak keluar. Semangat yang mungkin baik, namun menampakkan wajah egoistis. Bukankah hal itu yang dipertontonkan para pelaku usaha yang ingin mencari untung besar? Apakah hal itu yang akan kita lakukan sebagai orang kristen dan gereja Tuhan? Mari kita berdoa:

Tuhan, sadarkan kami, ketika kami hanya berpikir untuk diri kami sendiri kehancuran tengah menanti. Kami gagal untuk hidup saling menopang sebagai bagian dari tubuh Kristus. Ampuni kami ya Tuhan dan tolonglah kami. Amin.

Berita Anugerah (berdiri)

P: Umat Tuhan, hiduplah dalam semangat dan cinta kasih yang baru, sebab pengampunan-Nya membarui hidup kita. Dengarkanlah Berita Anugerah bagi kita, "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu" (Lukas 12:15). Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U: **syukur kepada Allah**

Salam Damai

(Jemaat saling memberi salam seorang dengan yang lain)

umat memuji KJ 256

KJ 256:1 “Kita Satu di Dalam Tuhan”

^{1=D 4/4}

1. Kita satu di dalam Tuhan, satu G'reja yang esa.
Marilah bertolong-tolongan, kau dan aku, s'muanya.
Marilah bertolong-tolongan, kau dan aku, s'muanya.

Duduk

PELAYANAN FIRMAN

Doa

Pembacaan Alkitab

BACAAN PERTAMA

PL: Pembacaan pertama diambil dari Daniel 12:1-3

(Setelah selesai membacakan Alkitab) Demikianlah sabda Tuhan

U: **syukur kepada Allah**

MAZMUR TANGGAPAN

PL: Marilah kita menanggapi Firman Tuhan tadi dengan membaca
(atau menyanyikan) Mazmur 16

BACAAN KEDUA

PL: Pembacaan Kedua diambil dari Ibrani 10:11-25 *(Setelah selesai membacakan Alkitab)* Demikianlah sabda Tuhan

U: **syukur kepada Allah**

BACAAN INJIL

PL: Pembacaan Injil diambil dari Injil Yesus Kristus menurut
Markus 13:1-8

Demikianlah Injil Yesus Kristus. Yang berbahagia adalah mereka yang mendengar Firman Allah dan yang memeliharanya.

Haleluya!

U: (menyanyikan) **HALELUYA...3x**

Khotbah**Saat Hening****Pengakuan Iman Rasuli***(berdiri)*

MJ: Marilah kita bersama dengan gereja dari segala abad dan tempat, mengakui iman kita menurut Pengakuan Iman Rasuli.

PL+U: Aku percayadst

Doa Syafaat*(duduk)*

(Termasuk mendoakan LPP Sinode)

PERSEMBAHAN SYUKUR**Nas Persembahan**

PL: Marilah kita membawa persembahan bagi Tuhan, dengan mengingat firman-Nya dari *Mazmur 116:17-19*,...

Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama TUHAN, akan membayar nazarku kepada TUHAN di depan seluruh umat-Nya, di pelataran rumah TUHAN, di tengah-tengahmu, ya Yerusalem! Haleluya!

PKJ 149:1-3 "UCAP SYUKUR PADA TUHAN"

1. Ucap syukur pada Tuhan kar'na kita dis'lamatkan oleh-Nya
Senandungkan lagu baru, senandungkan lagu baru bagiNya
2. Nyanyikanlah dengan riang kar'na kasih setia Tuhan
nyanyilah
Senandungkan lagu baru, senandungkan lagu baru bagiNya
3. Muliakan nama Tuhan kar'na kuasa-Nya abadi muliakan
Senandungkan lagu baru, senandungkan lagu baru bagiNya

Doa Persembahan (berdiri)**PENGUTUSAN**

PL: Marilah kita pulang, menjadi bagian tubuh Kristus yang berperan di manapun kita berada. Marilah kita meminta kuasa

dari Tuhan yang mengutus kita untuk bergandengan tangan membangun kehidupan yang lebih baik bagi seluruh ciptaan Allah.

jemaat menyanyikan NKB 207:1-3

NKB 207:1-3 “Taat, Setia, Bertekad Yang Bulat”

1. Taat, setia, bertekad yang bulat,
itulah janji Tuhan padamu.
Di bawah panji yang mulia berdaulat,
kami ‘kan angkat perang bagimu.

Reff:

Angkat semboyan, jangan diamkan!
Tiup serunai dan maju terus!
Angkat semboyan, jangan diamkan!
Kristuslah Raja serta Penebus!

2. Taat, setia, teguh bersekutu
dengan Engkau, ya Pemimpin besar.
Kar’na penuh kasih sayang padaMu
kami sedikit pun tidak gentar. *Reff:*

3. Taat, setia, ya Raja abadi,
pimpinlah kami berjuang terus.
Tundukkanlah kehendak hati kami,
buat di sana takhtaMu kudus. *Reff:*

P: Pergilah dan beritakanlah kabar baik

U: **bahwa Allah mengasihi kita**

P: bahwa di dalam Kristus kita memperoleh hidup yang baru

U: **bahwa alam semesta itu baik dan diciptakan untuk kebaikan kita**

P: bahwa kehidupan itu berlimpah dengan sukacita dan pergumulan

U: **kami mau diutus sebagai umat yang saling menopang dan melayani**

P: pergilah dengan berkat dari Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus Kiranya Allah menumbuhkan benih-benih cinta kasih dalam hati saudara. Kiranya oleh teladan Kristus, saudara membagikan buah kehidupan bagi dunia dan sesama yang

lapar dan menderita. Kiranya rahmat Roh Kudus menyatukan semangat saudara untuk berkarya. Amin.

U: (menyanyikan) **HALELUYA (5 x), AMIN (3x)**